



**ANALISIS SISTEM PENDAFTARAN RAWAT JALAN  
DI PUSKESMAS  
SIDAMULYA KABUPATEN CIREBON**

*ANALYSIS OF OUTPATIENT REGISTRATION SYSTEM AT SIDAMULYA PUBLIC  
HEALTH CENTER CIREBON REGENCY*

**Dini Sekarlati<sup>1</sup>, Sri Nurcahyati<sup>2</sup>, Hendri Rosmawan<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Mahardika Cirebon*

*E-mail: [Dise96.ds@gmail.com](mailto:Dise96.ds@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*Health information system is part of national health system consisted by data, human and process and combination of hardware, software, information and technology. Health information systems supported individual and community services such as administrative services with the registration process on health services. The existing registration system still experienced by some obstacles such as systems that have not been integrated and overlapping in data collection. The purpose of this study is to analyze the enrollment registration system in Sidamulya Public Health Center ranging from input, process to output.*

*The design of this research used a qualitative type with study case approach. The sample in this research is 3 registration officer. Technique of taking data used interviews and observation.*

*Registration system currently used the manual and electronic systems. Manual registration used register book while the electronic registration system has been supported SIKDA Generik 1.4 and P-care applications. Data obtained from registration will be captured and processed using Ms. Excel. From these treatments resulted reports on outpatient visits reported. To improved service better by made SIKDA Generik 1.4 evaluation and registration officer training.*

*Keywords: Registration system, SIKDA, Public health enter*

*References: 31 (1999-2017)*

## **PENDAHULUAN**

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) merupakan sistem yang mengelola kesehatan yang terdiri atas beberapa komponen manajemen SKN dalam bentuk penyelenggaraan upaya kesehatan yang terintegrasi dan saling mendukung dengan tujuan tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Salah satu bagian dari SKN adalah Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang tersusun atas seperangkat tatanan meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan. Sistem informasi kesehatan yang efektif dapat memberikan dukungan informasi yang membantu dalam proses pengambilan keputusan di semua jenjang fasilitas pelayanan kesehatan.

Sistem informasi kesehatan akan mendukung terselenggaranya kesehatan perorangan dan masyarakat. Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan perorangan terdiri dari sistem informasi klinis, sistem informasi administrasi pelayanan kesehatan, sistem informasi penunjang pelayanan kesehatan, dan sistem pendukung keputusan pelayanan kesehatan. Sistem administrasi merupakan sebuah kegiatan berupa pendaftaran pasien. Sistem administrasi tersebut meliputi aktivitas pasien masuk-keluar-rujuk, lama dirawat, data demografik, dan cara pembayaran (Hatta, 2013).

Berbagai masalah masih dihadapi dalam penyelenggaraan sistem informasi kesehatan seperti kegiatan pengolahan data dan informasi yang belum terintegrasi dan terkoordinasi dalam satu mekanisme yang baik, adanya tumpang tindih dalam pengumpulan dan pengolahan data kesehatan, dan masih adanya pengumpulan data yang dilakukan berulang oleh unit-unit berbeda sehingga bukan tidak mungkin terjadinya duplikasi kegiatan dan duplikasi data (Permenkes No. 97 tahun 2015). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Sidamulya menunjukkan bahwa aplikasi SIKDA (Sistem Informasi Kesehatan Daerah) yang saat ini digunakan dapat melaporkan data kunjungan secara real time pada hari tersebut, namun untuk laporan bulanan petugas puskesmas masih mengacu pada data yang didapat secara manual. Meskipun Puskesmas Sidamulya telah menggunakan SIKDA sebagai sistem pencatatan rawat jalan, petugas puskesmas tetap menggunakan pencatatan secara manual untuk mendukung kelengkapan data guna diproses menjadi informasi berupa laporan bulanan. Sehingga petugas melakukan dua kali pencatatan data, secara manual dan komputerisasi.

Puskesmas Sidamulya dipilih dikarenakan puskesmas tersebut baru menggunakan aplikasi SIKDA pada bulan Februari 2018. Berdasarkan beberapa

kekurangan dari sistem pencatatan saat ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis sistem pencatatan data pasien yang sudah ada khususnya sistem pendaftaran pasien di Puskesmas Sidamulya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan menganalisis sistem pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Sidamulya. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Objek yang diteliti sistem pendaftaran yang saat ini digunakan di Puskesmas Sidamulya meliputi input, proses, dan output. Sampel penelitian sebanyak 3 orang petugas pendaftaran. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

### **HASIL**

Sistem pendaftaran rawat jalan yang saat ini digunakan di Puskesmas Sidamulya meliputi pencatatan secara manual dan elektronik. Pencatatan secara manual merupakan pencatatan yang tidak menggunakan komputer. Dalam pencatatan manual petugas hanya menggunakan alat tulis dan beberapa formulir yang digunakan untuk menunjang proses pelayanan pencatatan rawat jalan. Pencatatan secara elektronik adalah pencatatan yang dilakukan secara komputerisasi atau menggunakan komputer. Pencatatan elektronik di Puskesmas Sidamulya didukung dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik 1.4 dan aplikasi Primary Care (P-Care). Secara keseluruhan kedua sistem pencatatan digunakan untuk mendukung kegiatan pelayanan di Puskesmas Sidamulya. Seperti sistem pada umumnya, sistem pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Sidamulya juga terdiri dari input, proses, dan output.

#### **a. Input**

Input atau masukan meliputi beberapa hal berikut:

##### **1) Formulir**

Formulir pendaftaran rawat jalan yang digunakan di Puskesmas Sidamulya meliputi: kartu resep, Kartu Identitas Berobat (KIB), dan buku register. Data yang diperoleh dari formulir tersebut umumnya berupa data administratif. Data administratif adalah data yang berisi identitas pasien secara lengkap, cara pembayaran yang digunakan pasien, alamat lengkap, nama kepala keluarga, dan tempat tanggal lahir.

##### **2) Aplikasi**

Aplikasi yang saat ini digunakan di Puskesmas Sidamulya diantaranya adalah SIKDA Generik 1.4, *Primary Care*, *Ms. Excel* dan *Ms. Acces*.

SIKDA Generik 1.4 adalah sistem pencatatan dan pelaporan transaksi elektronik di puskesmas yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan untuk membantu dalam pengambilan keputusan baik di level puskesmas dan telah briging dengan aplikasi

P-Care dari BPJS. SIKDA Generik digunakan secara daring dan menggunakan penyimpanan secara cloud. Primary care atau P-Care adalah sistem informasi pelayanan pasien yang ditujukan untuk pasien peserta BPJS kesehatan berbasis internet. P-care dipublikasikan untuk pelayanan primer seperti puskesmas dan mencakup pelayanan dasar seperti entry data dan pengolahan data pasien yang meliputi pendaftaran serta pelayanan pasien (pemeriksaan pasien, penegakkan diagnosa, pemberian obat dan therapeutic, pemeriksaan laboratorium hingga rujukan ke faskes kedua). Penggunaan Ms. Access di Puskesmas Sidamulya di bagian rekam medis sebagai bank nomor rekam medis sekaligus KIUP (Kartu Indeks Utama Pasien) secara elektronik, sedangkan Ms. Excel digunakan untuk pengolahan .

**3) Database**

Setiap data pasien akan disimpan dalam database baik manual ataupun elektronik. Database elektronik di Puskesmas Sidamulya terdapat pada setiap aplikasi yang digunakan yaitu SIKDA Generik 1.4, P-Care, Ms. Excel dan Ms. Access. Database tersebut meliputi data lengkap pasien dan laporan yang dihasilkan dari sistem pendaftaran. Database elektronik dapat diakses kembali jika diperlukan. Untuk database manual terdapat di buku register pendaftaran.

**4) Jaringan**

Jaringan komputer yang digunakan adalah jaringan nirkabel atau wireless fidelity. Jaringan lancar dan hanya beberapa kali mengalami gangguan namun petugas masih bisa mengatasinya.

**5) Petugas pendaftaran**

Sumber daya manusia untuk bagian pendaftaran terdiri dari tiga orang petugas. Dua diantaranya merupakan lulusan D3 Kebidanan yang bertugas untuk pendaftaran pasien BPJS dan sedangkan satu petugas lulusan SMA untuk pendaftaran pasien umum. Sumber daya manusia yang saat ini ada sudah mencukupi dari segi jumlah, namun untuk keterampilan terkait penggunaan komputer masih belum memenuhi kriteria. Meski demikian hal tersebut tidak menjadi sebuah masalah yang dapat menghambat pelayanan.

**b. Proses**

Proses pencatatan rawat jalan di Puskesmas Sidamulya dimulai dari penerimaan rawat jalan di bagian pendaftaran. Pendaftaran menjadi gerbang utama dari segala bentuk pelayanan yang akan diberikan kepada pasien. Sebelum pendaftaran dibuka petugas akan menyiapkan formulir yang dibutuhkan serta nomor antrian. Pasien yang

datang biasanya akan diarahkan untuk mengambil nomor antrian di bagian customer service, setelah itu pasien menunggu untuk dipanggil oleh bagian pendaftaran.

Setelah pelayanan berakhir, petugas pendaftaran akan merekap data kunjungan pasien. Data yang didapat kemudian dijumlahkan untuk kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan setiap bulan.

**c. Output**

Output atau keluaran yang dihasilkan dari pencatatan rawat jalan di Puskesmas Sidamulya berupa laporan kunjungan rawat jalan. Laporan tersebut kemudian

akan diserahkan ke Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. Bagi Puskesmas Sidamulya laporan tersebut dapat melaporkan jumlah penurunan atau kenaikan kunjungan rawat jalan.

**PEMBAHASAN**

Sistem informasi pelayanan kesehatan terbentuk karena adanya kebutuhan informasi kesehatan yang cepat dan tepat serta adanya tuntutan teknologi yang semakin canggih. Cara manual dalam pengumpulan informasi dirasa kurang efektif dan efisien sehingga muncullah gagasan untuk menerapkan sistem informasi pelayanan kesehatan (Wajirah, 2010).

**a. Input**

**1) Formulir**

Sistem pendaftaran baik dalam bentuk manual ataupun elektronik tentu memiliki formulir untuk mencatat data yang diperoleh dari pasien. Formulir juga dapat berupa kertas (manual) atau tampilan lay out (elektronik) dalam sebuah komputer. Pada awal kegiatan penerimaan pasien di setiap bagian harus dicatat dalam buku register, termasuk pada penerimaan pasien rawat jalan (Budi, 2011).

**2) Aplikasi**

Aplikasi pendaftaran untuk puskesmas saat ini sudah sangat beragam. Adanya aplikasi membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan dapat mempermudah dalam pembuatan laporan-laporan yang dihasilkan dari program puskesmas (Budi, 2015). Aplikasi juga akan sangat memudahkan dalam penyimpanan data dalam jumlah yang besar dan pengaksesan data yang lebih cepat (Imbar dan Yuliusman, 2012).

**3) Database**

Prinsip utama basis data adalah sebagai efisiensi yang meliputi speed, space dan accuracy. Selain itu tujuan basis data adalah untuk menangani data dalam jumlah besar, kebersamaan pemakaian (shareability) dan meniadakan duplikasi data yang ada (Hakam, 2016).

**4) Jaringan**

Penggunaan teknologi jaringan berbasis wireless merupakan pilihan yang tepat saat ini (Arief, 2007). Dengan portabilitas dan kompatibilitas yang di tawarkan oleh teknologi *wireless* tentunya merupakan pilihan yang sangat menarik. Fungsi dari *Wi-Fi* menghubungkan jaringan dalam satu area lokal secara nirkabel. Hal ini memungkinkan seseorang dengan komputer, dengan kartu nirkabel (*wireless card*) atau *personal digital assistant* (PDA) untuk terhubung dengan internet dengan menggunakan titik akses (*hotspot*) terdekat.

5) Petugas Pendaftaran

Tanpa adanya sumber daya manusia tentunya sistem informasi kesehatan tidak dapat dilaksanakan. Bila ada sumber daya manusia pun harus memiliki kompetensi yang sesuai. SDM di bidang SIK untuk Puskesmas sesuai Pedoman SIK harus memiliki pengelola data, dan teknisi TI (Teknologi Informasi) serta harus mampu memahami kebijakan dan manajemen SIK (Rondo, dkk, 2013). Menurut Hasibuan (2008) kualitas dan kuantitas SDM harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Kesesuaian beban kerja dapat dianalisis dengan jenis tenaga, dapat juga beban kerja dihubungkan dengan umur, pendidikan, jenis kelamin dan variabel yang lain tergantung tujuan (Ilyas, 2002).

b. Proses

Untuk menjadi sebuah laporan data harus dikumpulkan terlebih dahulu. Pengumpulan data pada saat pendaftaran bisa dilakukan dengan cara wawancara dan pengisian formulir (Budi, 2011). Data yang didapatkan bisa berupa data sosial dan data medis. Data sosial akan didapatkan pada saat pendaftaran sedangkan data medis didapat setelah pasien mendapat pemeriksaan dari tenaga kesehatan.

Selanjutnya data akan disusun, dicek ulang, dan direkap. Proses tersebut dapat dilakukan secara manual maupun komputerisasi. Untuk pengolahan manual data akan diamati satu persatu, sedangkan untuk elektronik kegiatan tersebut akan secara otomatis terisikan dari pertama kali petugas memasukkan data. Data yang ada pada komputer akan langsung dijadikan perhitungan statistik pelaporan tanpa harus menghitung data yang terdapat di sensus atau register (Budi, 2011).

c. Output

Hasil akhir dari kegiatan pencatatan rawat jalan adalah informasi yang cepat, tepat dan akurat yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan. Informasi yang dihasilkan dapat berupa jumlah kunjungan pasien pada poli tertentu dengan jenis pembayaran tertentu. Hasil pengolahan dapat disajikan dalam

bentuk tulisan, grafik, dan tabel sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Untuk puskesmas ada sistem yang khusus untuk puskesmas, yaitu Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) (Budi, 2011).

SIMPULAN

Sistem pendaftaran yang saat ini digunakan di Puskesmas Sidamulya merupakan pendaftaran secara manual dan elektronik.

Sistem pendaftaran tersebut meliputi:

a. Input

Masukan yang diperlukan meliputi formulir (buku register rawat jalan, KIB, kertas resep), aplikasi (SIKDA Generik 1.4, P-Care, Ms. Excel dan Ms. Access), jaringan menggunakan Wi-Fi dan telah tersedia database baik dalam bentuk manual maupun elektronik serta terdapat petugas pendaftaran.

b. Proses

hasil dari pendaftaran akan diolah dengan cara direkap dengan mencocokkan data pada tiap poli dan kegiatan pusling kemudian diinput pada aplikasi Ms. Excel untuk operasi hitung.

c. Output

Hasil dari data pendaftaran berupa laporan kunjungan rawat jalan, Laporan kunjungan rawat jalan tersebut meliputi laporan kunjungan rawat jalan umum, laporan kunjungan rawat jalan BPJS, laporan kunjungan tiap poli, dan laporan carcis.

SARAN

a. Dilihat dari sarana yang saat ini tersedia di bagian pendaftaran rawat jalan Puskesmas Sidamulya seperti komputer dan jaringan cukup memadai, pelayanan dapat lebih ditingkatkan lagi dengan penguatan jaringan Wi-Fi menggunakan router serta mengevaluasi aplikasi SIKDA Generik 1.4 agar dapat digunakan secara maksimal.

b. Untuk meningkatkan kinerja petugas serta pelayanan, perlu adanya pelatihan SIKDA Generik 1.4 pada petugas pendaftaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. Rudyanto. 2007. *Teknologi Jaringan Tanpa Kabel (Wireless)*, Seminar Nasional Teknologi 2007. Yogyakarta: STMIK AMIKOM. Diakses pada 2 Juli 2018 <http://p3amikom.ac.id/>
- Budi, Savitri Citra. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Hakam, Fahmi. 2016. *Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Gosen Publishing.
- Ilyas, Yaslis. 2004. *Perencanaan SDM Rumah Sakit : Teori, Metode dan Formula*. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
- Puskesmas Sidamulya. 2017. *Profil Puskesmas Sidamulya Tahun 2017*. Puskesmas

- Sidamulya  
Imbar, dan Yuliusman Kurniawan. 2012. Perancangan Pelayanan Sistem Informasi Pelayanan Medis Rawat Jalan Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RSUD Kota Batam. *Jurnal Informasi Kesehatan*. Vol. 1. No. 1. Maret 2012. Diakses pada 22 Februari 2018  
<http://jutisi.maranatha.edu/index.php/jusi/article/viewFile>
- Rondo, Tirzanny V. M, F.J.O. Pelealu, Franckie R. R. Maramis. 2013. Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal*. 2 Juli 2018  
<http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/TIRZANY-RONDO-091511076.pdf>
- Wajirah. 2010. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Cilacap [*skripsi*]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses pada 15 Maret 2018  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail13238/Sistem-Informasi-Pelayanan-Kesehatan-Di-Rumah-Sakit-Umum-Daerah-RSUD-Kabupaten-Cilacap>